

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu. Dalam penelitian ini data dapat diolah dengan metode regresi berganda.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam LQ45 dari tahun 2014-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu melalui pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan data yang memiliki data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan dengan nilai laba yang positif agar lebih mengakibatkan nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR).
4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 31 Desember 2014- 31 Desember 2017.

Tabel III.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan data yang memiliki data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini	45
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 31 desember 2014- 31 desember 2017	(-18)
3	Perusahaan dengan nilai laba yang negatif	(-7)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(-2)
	Jumlah sampel	18

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel III.2
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Asra Agro Lestari Tbk	AALI
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Astra Internasional Tbk	ASII
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
6	Global Mediacom Tbk	BMTR
7	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
8	Gudang Garam Tbk	GGRM
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP
12	Kalbe Farma Tbk	KLBF
13	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
14	London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
15	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
16	Pakuwon Jati Tbk	PWON
17	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
18	United Tractors Tbk	UNTR

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2007).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan tercatat dari perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dengan mengakses laporan keuangan yang dapat diperoleh di www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoofinance.com.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari pencatatan sumber atau publikasi lain. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa *annual report* perusahaan.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik yang nilai datanya bervariasi dari satu pengukuran berikut. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Sekaran, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* (Y), yang diukur dengan menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR), CETR merupakan pembayaran pajak secara kas atau laba perusahaan sebelum pajak penghasilan.

Pembayaran pajak secara kas terdapat dalam laporan arus kas pada pos pembayaran pajak penghasilan dalam aktifitas operasi, sedangkan laba sebelum pajak penghasilan terdapat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. CETR yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen al., 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak secara kas (CashTaxPaid)}}{\text{Laba sebelum pajak penghasilan (PreTaxIncom)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang membantu menjelaskan varians dalam variabel terikat (Sekaran, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen (X1)

Corporate governance dalam penelitian ini menggunakan proksi komposisi komisaris independen (KOM) diukur menggunakan persentase jumlah komisaris independen terhadap total komisaris dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel tahun amatan (Andriyani, 2008).

$$\text{Proksi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Tot.Komisaris dalam susunan dewan komisaris}}$$

2. Komite Audit (X2)

Komite audit merupakan salah satu bentuk nyata dari penerapan *good corporate governance* atau tata kelola yang baik. Banyak para pihak, terutama dari pihak investor menganggap bahwa dengan adanya komite audit menjadi nilai tambah bagi sebuah perusahaan. Investor akan lebih merasa aman jika berinvestasi pada perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance*. Setiap jenis perusahaan, karakteristik komite auditnya berbeda pula, dalam penelitian ini digunakan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur variabel komite audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Koneksi Politik (X3)

Koneksi politik dapat dilihat dari ada atau tidaknya kepemilikan langsung oleh pemerintah pada perusahaan (Mulyani, Darminto dan N.P, 2014). Untuk menentukan kepemilikan pemerintah digunakan variabel *dummy*. Dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang salah satu pemegang sahamnya adalah pemerintah (BUMN) dan 0 jika tidak.

4. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran Perusahaan ditunjukkan melalui logaritma natural total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode (Jogiyanto, 2010).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{total aset})$$

5. Struktur Kepemilikan Institusional (X5)

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator *persentase* jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham beredar (Boediono, 2005)

Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{SI}{SB}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

KI : Kepemilikan institusional

SI : Jumlah saham yang dimiliki intitusional

SB : Jumlah saham beredar

Tabel III.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Jenis Data
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak secara kas (CashTaxPaid)}}{\text{Laba sebelum pajak penghasilan (PreTaxIncom)}}$	Rasio
2	Komisaris Independen (X1)	$\text{KOM} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Tot.Komisaris dalam susunan dewan komisaris}}$	Rasio
3	Komite Audit (X2)	Variabel Dummy : Ada = nilai 1 Tidak ada = nilai 0	Nominal
4	Koneksi Politik (X3)	Variabel Dummy : Ada = nilai 1 Tidak ada = nilai 0	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran Perusahaan = Ln (total aset)	Rasio
6	Struktur Kepemilikan (X5)	$KI = \frac{SI}{SB}$	Rasio

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Untuk menjamin keakuratan data, maka sebelum dilakukan analisis regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan pengujian kelayakan model regresi untuk menilai model regresi.

Berikut ini penjelasan terperinci mengenai metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variable yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2013).

Standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap disperse variable. Sedangkan *skewness* dan kurtosis menunjukkan bagian variable terdistribusi. Varian dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan variable terhadap nilai rata-rata (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, cara ini dapat menyesatkan jika digunakan untuk sampel kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Jika distribusi variable residual normal, maka garis yang menggambarkan variabel sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis Statistik (Uji Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov)

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini diyakini lebih akurat dari pada uji normalitas dengan grafik, karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati secara visual akan terlihat normal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ghozali, 2013). Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apakah *asymptotic significance* lebih besar dari 5 persen, maka variable terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas diantara variable independen (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dalam penelitian ini dengan melihat (1) matrik korelasi antar variabel- variabel independen, (2) nilai *tolerance*, dan (3) *variance inflation factor* (VIP). Indikator untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika besaran korelasi matrik antar variable independen $>0,90$, nilai *tolerance* $\leq 0,10$, dan nilai *VIP* ≥ 10 .

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013). Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena “gangguan” pada seseorang atau data tahun berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas, yaitu keadaan ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Regresi digunakan dalam penelitian ini karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kekuatan hubungan dan menentukan arah hubungan antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2013).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu komisaris independen, komite audit, koneksi politik, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Variabel terikat berjumlah satu variabel dan berupa variabel metrik, sedangkan variabel independen kelimanya adalah variabel metrik. Untuk satu variabel terikat-metrik dengan lebih dari satu variabel bebas-metrik, metode analisis regresi berganda dapat digunakan (Ghozali, 2013).

Tax avoidance diregresi dengan lima variabel independen yaitu komisaris independen, komite audit, koneksi politik, ukuran perusahaan, dan struktur

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan. Jadi model regresi yang kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Tax Avoidance* (CETR)

α = Konstanta

β_1-5 = Koefisien variable

X_1 = Komisaris independen

X_2 = Komite audit

X_3 = Koneksi politik

X_4 = Ukuran perusahaan

X_5 = Struktur kepemilikan

ε = Residual

Uji hipotesis yang penulis lakukan yaitu:

3.6.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, (1) Jika t hitung \geq t tabel, maka H_0 ditolak dengan kata lain hipotesis diterima dan (2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dengan kata lain hipotesis ditolak.

3.6.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka model regresi linear

berganda dapat dilanjutkan atau diterima.

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.